

SEMINAR BULANAN
JURUSAN SOSIAL EKONOMI, FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS, PADANG
7 MARET 2018

PRAKSIS AGRIBISNIS KERAKYATAN
Dr. Ir. Osmet, M. Sc.

Lingkungan strategis mengimplikasikan kebutuhan yang khas: peningkatan jumlah penduduk dan diferensiasi sosial; peningkatan taraf kehidupan; penguatan nilai-nilai kemanusiaan dan keberlanjutan; peningkatan kelangkaan sumberdaya; persistensi pertanian skala kecil.

Model (agri)bisnis alternatif

Agribisnis kerakyatan: Efisien, adil/inklusif, tidak merusak lingkungan biofisik dan lingkungan sosial → barang dan jasa yang etis (*ethical products*)

Dengan Tri Dharma, perguruan tinggi bertanggung jawab mengembangkan AK dan menyiapkan SDM untuk melaksanakannya

→ PRAKSIS AGRIBISNIS KERAKYATAN

Kenapa praksis?

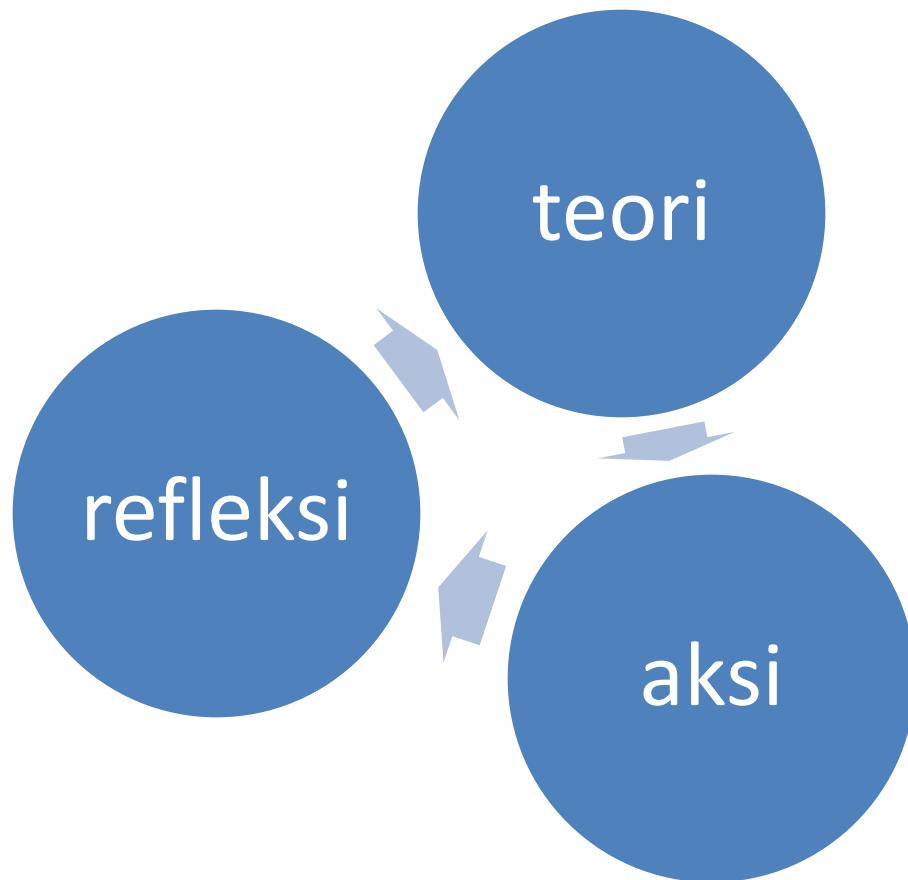
- Praksis adalah ilmu pengetahuan mengenai proses mewujudkan gagasan-gagasan yang terkandung dalam konsep, teori, ideologi.
 - Praksis adalah NARASI yang berisikan pendekatan strategi, rangkaian/seperangkat tindakan mengenai bagaimana mewujudkan gagasan-gagasan yang terkandung dalam KTI
- ilmu pengetahuan bisa dipelajari
- Keberadaan konsep praksis mengisyaratkan tidak selalu gagasan dalam KTI bisa diwujudkan (dengan mudah)

Hakekat praksis

- Bukan teori
- Bukan praktek
- Praksis → sintesis teori dan praktek
- Praksis adalah ilmu pengetahuan berbasis teori dan praktek; teori menginform praktek, praktek menginform teori → praksis
- Freire:
'action without reflection is blind, reflection without action is impotent'

Praksis

<https://trc.org.nz/sites/trc.org.nz/files/Praxis.pdf>



Refleksi

- Individual
- Bersama (collective) → community of practice

Praksis agribisnis kerakyatan

- Ilmu pengetahuan mengenai bagaimana mewujudkan model agribisnis yang mengedepankan kaidah-kaidah efisien, adil/inklusif, tidak merusak lingkungan bio/fisik, sehingga bisa menghasil barang dan jasa etikal
- Berdasarkan refleksi atas lingkungan strategis: model bisnis dan produk yang sudah mulai menguat dikehendaki warga masyarakat dan akan sangat menentukan kelayakan bisnis di masa yad.

Orang tidak suka minum kopi di Starbuck dengan rasa bersalah

Peran Jurusan Sosial Ekonomi

- Mengembangkan praksis agribisnis kerakyatan (riset aksi dalam pengabdian masyarakat – jangka panjang)
- Menyiapkan lulusan S1 dan S2 yang bisa bekerja mewujudkan atau menjadi bagian dalam Agribisnis Kerakyatan (sebagai manajer, penyuluhan, pengorganisasikan...)

TOPIK BAHASAN MK PRAKSIS AGRIBISNIS KERAKYATAN

Topik Bahasan

- Latar Belakang (lingkungan strategis dan agribisnis kerakyatan pilihan jalur berbisnis yang selaras dengan tantangan lingkungan)
- Pemahaman dasar mengenai:
 - Teori-teori perusahaan (theories of the firm)
 - Kriteria kebenaran kinerja perusahaan
 - Kinerja perusahaan dan sistem kompensasi
 - Model bisnis
- Kasus-kasus model agribisnis yang menerapkan kaidah(-kaidah) agribisnis kerakyatan

Model-model AK

Model-model bisnis yang sudah mengedepankan kaidah(-kaidah) kerakyatan

1. Agribisnis inklusif (internal/rantai pasok)
2. Rumah Makan Padang
3. Koperasi
4. Fair trade/sustainability/organic labelling
5. Direct trading
6. Kemitraan
7. Community supported agriculture (CSA)

EVOLUSI KONSEP PERUSAHAAN

BLACK BOX
PRODUCTION
STRUCTURE

GOVERNANCE
STRUCTURE

KENDARAAN
atau
ARENA AKSI
MANAJER

NEXUS OF
CONTRACTS

ENTITAS
GOOD
GOVERNANCE



Evolusi kriteria kebenaran perusahaan

- Efisien

- Efisien
Adil/fair

- Efisien
Adil/fair
Berkelanjutan

Agribisnis inklusif

- Inklusif:
 - Absolute pro-poor
 - Relative pro-poor
- Pengalaman Asia Tenggara:
 - Incidental inclusive agribusiness
 - Induced inclusive agribusiness
 - Purposeful inclusive agribusiness

Agribisnis inklusif (asia tenggara)

- Pelajaran untuk PAK:
 - Kemitraan inklusif antara agribisnis dan petani kecil menghendaki pendekatan holistik dan komprehensif untuk mengatasi kendala petani (dan bisa lebih menguntungkan petani dan perusahaan)
 - Pengalaman beberapa perusahaan di Vietnam +/- sama dengan model kerja sama STA Baliak Mayang (Payakumbuh)

Cuong Tan (1)

- Perusahaan Swasta Menengah yang beroperasi di seluruh wilayah Vietnam
- Bisnis: produksi dan perdagangan beras (impor-ekspor)
- Purposefully Inclusive → dirancang untuk melaksanakan model bisnis inklusif
- Obyektif: mengembangkan pasar beras hibrida di Vietnam melalui perbaikan produktivitas untuk meningkatkan pendapatan petani kecil.

Cuong Tan (2)

- Operasionalisasi strategi:
 - Sewa lahan petani kecil
 - Mengelompokkan lahan petani menjadi satu unit yang luas (clustering)
 - Mempekerjakan petani sebagai tenaga kerja
 - Menyediakan pelayanan dalam bentuk:
 - bibit dan input-input lainnya seperti pupuk, pestisida, dan bahan kimia untuk proteksi tanaman
 - Alsintan
 - Bantuan teknis dan penyuluhan
 - Modal kerja dan membantu petani membuat rencana produksi yang kemudian bisa meminimalkan risiko
 - Analisis dan identifikasi pasar dan menyesuaikan produksi petani dengan hasil analisis.
 - Membeli padi petani dengan harga 15-30 persen di atas harga pasar
 - Menyediakan skema profit sharing untuk petani

Cong Binh (1)

- Perusahaan swasta yang beroperasi di propinsi Long An
- Bisnis: Produksi, Pengolahan, Ekspor beras
- Strategi: Induced Inclusiveness. Menjadi bisnis inklusif dengan melibatkan petani setelah perubahan peraturan yang memberi ruang dan insentif pada swasta untuk mengekspor lebih banyak...sehingga mendorong perusahaan bekerjasama dengan petani.
- Obyektif: Menciptakan nilai tambah untuk beras ekspor melalui teknologi produksi dan pengolahan yang baik (pengering gabah, penggilingan, polishing, color separation, pengepakan, pergudangan, dan analisis pasar)

Cong Binh (2)

- Operasi:
 - Petani memproduksi beras dengan standar mutu tertentu
 - Petani memperoleh dukungan berupa
 - Bibit
 - Akses terhadap kredit tanpa bunga
 - Profit sharing sebesar 50 persen
 - Bekerjasama dengan
 - Pemerintah provinsi Long An dalam membangun kerjasama dengan petani dan koperasi petani termasuk dalam menyediakan bantuan teknis
 - Mitra produsen berbagai input yang diperlukan petani.
- Catatan: masih menghadapi kendala dalam penyediaan kredit

Model manajemen Rumah Makan Padang

- Kompensasi → profit sharing murni, tanpa gaji, berbasis ‘Mato’ yang proporsional terhadap fungsi (mengerjakan apa) dan peran (kontribusi terhadap penciptaan nilai tambah) Pembagian keuntungan → 30-50 persen shareholder, 50-70 persen karyawan.
 - Meminimalkan biaya produksi:
 - Tidak ada gaji.
 - Meminimalkan masalah principal-agent → meminimalkan biaya supervisi → setiap karyawan menjadi supervisor bagi karyawan lainnya.
 - Organisasi tidak hirarkis. Egaliter. Berbasis fungsi (mengerjakan apa).
 - Karyawan akan
 - **sesuai kebutuhan** penjalanan fungsi → kalau karyawan berlebihan maka ‘pembagian’ per mato akan kecil.
 - Ini akan **mendorong setiap orang bekerja keras** untuk memperoleh keuntungan besar → agar ‘pembagian’ besar per ‘mato’ (karyawan akan harus secukupnya, tidak berlebihan; rekrutmen karyawan akan berbasis kompetensi, tidak berdasarkan kolusi/nepotisme)
- Efisiensi tinggi, daya saing tinggi, adil → bisa

Praxis



Praksis (praxis)

- prak.sis: *n* praktik (dalam bidang kehidupan dan kegiatan praktis manusia). (KBBI daring)
- The process by which a theory, lesson, skill, or idea is applied or realized. (proses bagaimana suatu teori, pelajaran, keterampilan, atau ide direalisasikan) (<http://www.compact.org/wp-content/uploads/2012/09/Praxis.pdf>)
- Praxis → Putting theory into practice. Praxis is theory in action. ...theory must become praxis. (<https://afeministtheorydictionary.wordpress.com/2007/07/02/praxis/>)

<https://www.merriam-webster.com/dictionary/praxis>

- **PRAXIS**
 - *plural praxes \'prak-ˌsēz*
 - **1:** ACTION, PRACTICE: such as
 - **a** : exercise or practice of an art, science, or skill
 - **b** : customary practice or conduct
 - **2:** practical application of a theory

<https://www.vocabulary.com/dictionary/praxis>

- *Praxis*: *n* translating an idea into action (MENERJEMAHKAN IDE MENJADI AKSI)
 - “*differences between theory and praxis of communism*”
 - Synonyms:practice
 - Type of: effectuation, implementation the act of implementing (providing a practical means for accomplishing something); carrying into effect
- *praxis*
 - Use the noun *praxis* when you talk formally about putting an idea or theory into practice. **You might have a lot of theories and opinions about raising kids, but it's much harder in *praxis*, when you have kids of your own.**
 - The plural of *praxis* is "praxes." The noun *praxis* comes from the Latin and Greek words of the same spelling, based on the Greek word *prattein*, which means to do. *Praxis* is an established custom and practice. **Your mom may have chosen a particular school for you because of its common *praxis* of parents helping out in the classroom**
- Praxis adalah “informed action”

praksis

- Put simply, *praxis is the synthesis of theory and practice and the reciprocal relationship between them.* (praksis adalah sintesis teori dan praktis and hubungan timbal balik antara keduanya) (Natalie Cowley)
- Praksis adalah suatu proses menerjemahkan teori ke dalam praktek, suatu proses mewujudkan (merealisasikan) gagasan/ide yang terkandung dalam suatu konsep, teori, ideologi, agama
- Praksis: aksi dan refleksi pada saat yang bersamaan
- Praksis menghasilkan ilmu pengetahuan
- Ilmu pengetahuan bisa dipelajari
- The Q: Apa yang dipelajari untuk mempelajari praksis?

- <http://www.oliverquinlan.com/blog/2012/10/23/praxis-bringing-theory-and-practice-to-teaching/>
- <https://www.aare.edu.au/publications-database.php/6263/Creative-Praxis:-A-methodology-for-researching-teaching-in-higher-education-as-critical-and-creative-practice->
- [https://eprints.usq.edu.au/2898/1/Stewart Practice vs Praxis AV.pdf](https://eprints.usq.edu.au/2898/1/Stewart%20Practice%20vs%20Praxis%20AV.pdf)
- <http://www.marybreunig.com/assets/files/Turning%20experiential%20education%20and%20critical%20pedagogy%20theory%20into%20praxis.pdf>
- Roth&Tobin:
<http://web.uvic.ca/~mroth/PREPRINTS/AETS2000.pdf>